

WARGA PETUKANGAN TOLAK GANTI RUGI

JAKARTA (Pos Kota) – Tak diajak musyawarah seputar ganti rugi lahan terkena proyek pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) West 2, ratusan warga Petukangan Selatan mengge-ruduk Balaikota Pemprov DKI Jakarta, Rabu (17/4). Mereka menolak ganti rugi yang ditawarkan dan meminta Gubernur Jokowi memfasilitasi kasus tersebut.

Peliput: Guruh, Herman

“Kami minta diajak musyawarah dalam menetapkan harga lahan yang akan dibebaskan,” tegas Koordinator Warga Petukangan Selatan, Ahmad Baihaqi. “Jangan ditetapkan sepihak dong.”

Sesuai dengan SK Walikota Jakarta Selatan, harga yang ditetapkan Rp920 ribu/M2, tetapi warga menolak. Lantaran menolak, diterbitkan SK Gubernur DKI Jakarta dengan menetapkan harga Rp2 juta/M2.

Warga tetap menolak. “Yang kami inginkan musyawarah dulu,” ucap Ahmad.

Ahmad mengatakan dengan tidak diajaknya warga bermusyawarah menyebabkan banyak penulisan dokumen yang tidak benar. “Kami takut laporan yang masuk itu adalah laporan palsu,” ujarnya.

DIMINTA JOKOWI PULANG

Melihat warganya demo.

“

Lahan kena proyek JORR West 2, demo di Balaikota

”

hektar. Terbagi menjadi 89 bidang lahan.

MERUYA SELATAN

Keluhan yang sama juga diungkapkan warga Kelurahan Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, yang juga terkena proyek jalan bebas hambatan tersebut. Warga meminta Dirjen Bina Marga tidak melepas tanggung jawab terhadap tanah dan bangunan warga yang dibatalkan terkena proyek.

“Tanah dan bangunan kami sudah didata, sejak tahun 2010 diumumkan, bahkan sampai dimusyawarahkan tapi tak jelas perkembangannya,” kata Azhar, warga RW 04 Meruya Utara.

Semula lahan bangunan miliknya yang terkena proyek ini seluas 290 M2 terdiri atas dua bidang yang menjadi satu kesatuan di RT 0017/04 Meruya Utara. (st/o)

Gubernur Jokowi mendatangi dan menyalami. Bahkan saat bertemu dengan sejumlah perwakilan warga, Jokowi berjanji menindaklanjuti keluhan tersebut. “Kami akan cek lokasi dan sekarang pulang dulu,” tuturnya.

Pernyataan Jokowi langsung disambut riuh pengunjuk rasa. Dengan meneriakkan yel-yel ‘Hidup Jokowi, Hidup Jokowi’

Untuk diketahui, lahan di Kelurahan Petukangan Selatan, yang terkena proyek jalan tol JORR W2 seluas 2